

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pemahaman pendidikan multikultural yang ada di dalam al-Quran. Pesan teks yang dibawa al-Quran secara implisit telah menguraikan tentang pemahaman pendidikan multikultural. Hal ini penting untuk dapat meredam berbagai persoalan yang sekarang kita hadapi. KKN, separatisme, dan radikalisme, yang semuanya telah membawa dampak pada segala bidang, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Bagaimana pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam dapat menghadapi segala perubahan yang cukup mendasar sehingga dapat mempersiapkan siswa untuk dapat berintegrasi dengan masyarakat (siswa) luas yang berasal dari berbagai latarbelakang yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui penelitian perpustakaan (library research) yang meneliti pesan teks dari al-Quran. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, di mana bahan-bahan yang terkumpul diuraikan, ditafsirkan, dibandingkan persamaan dan perbedaannya dengan fenomena tertentu yang diambil bentuk kesamaannya, serta menarik kesimpulan. Oleh karena itu, maka lebih tepat jika dianalisa menurut dan sesuai dengan isinya, atau menggunakan metode analisis isi, yang kemudian merefleksikan teks berupa pesan atau simbol-simbol tersebut dengan metodologi penafsiran untuk melakukan pembacaan hermeneutika tentang pemahaman pendidikan multikultural yang ada dalam al-Quran yang lebih menekankan aspek humanitas, toleransi, berbaik sangka dan keadilan diatas segala-galanya.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang megajarkan pengembangan aqidah, bahwa dalam pendidikan multikultural adalah merupakan proses pengembangan, yaitu sebagai suatu proses yang tidak dibatasi oleh ruang, waktu, subjek, objek dan realisasinya. Hal tersebut sesuai dengan pesan teks al-Qur'an yang menjelaskan bahwa iman yang

sudah ada benihnya harus diasah dan diasuh, sehingga terus berkembang dan menjadi semakin kokoh. 2) Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang megajarkan pengembangan potensi intelektual manusia adalah bahwa di dalam pendidikan multikultural mengajarkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia, yang salah satunya adalah potensi intelektual, yang selaras dengan al-Qur'an yang mengajarkan manusia menggunakan akalnya untuk berpikir, menggunakannya untuk mengklarifikasi suatu permasalahan yang belum jelas hukumnya. 3) Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang megajarkan pengembangan perilaku baik terhadap sesama manusia, yaitu selain mengembangkan intelektual manusia, pendidikan multikultural juga mengajarkan pengembangan potensi moral, yaitu potensi untuk berbuat baik terhadap sesama manusia yang selaras dengan al-Qur'an yang juga mengajarkan manusia untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. 4) Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang megajarkan pengembangan sikap saling menghargai heterogenitas dan pluralitas antar sesama manusia, bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai heteroenitas dan pluralitas, pendidikan yang menjunjung tinggi keragaman budaya, etnis, dan aliran agama. Dalam al-Qur'an perbedaan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari, dan merupakan sunnah Allah. Perbedaan laki-laki dan perempuan, perbedaan suku bangsa adalah realitas pluralitas yang harus dipandang secara positif dan optimis, perbedaan itu harus diterima sebagai kenyataan dan berbuat sebaik mungkin atas dasar kenyataan itu. Bahkan kita disuruh untuk menjadikan pluralitas tersebut sebagai instrumen untuk menggapai kemuliaan di sisi Allah. Sehingga terdapat keselarasan antara nilai pesan teks yang disampaikan oleh al-Qur'an dengan pendidikan multikultural dalam pengembangan sikap saling menghargai heterogenitas dan pluralitas antar sesama manusia.